

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari bidang pendidikan Negara tersebut. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi tersebut dapat dilihat pada UU No.20 tahun 2003 Pasal 4 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa.

Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. Di samping itu sekolah

sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar itu sendiri merupakan puncak dari pencapaian pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Tirtonegoro (2001:43) “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Sedangkan menurut Sukmadinata (2003:101) “prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Masing-masing individu memiliki perbedaan satu sama lain. Perbedaan prestasi belajar bagi siswa disebabkan oleh faktor-faktor antara lain kematangan akibat kemajuan, umur kronologis, latar belakang pribadi, sikap dan bakat terhadap suatu bidang pelajaran atau jenis mata pelajaran yang diberikan, motivasi belajar serta kemandirian belajar yang masing-masing siswa tidak sama. Tujuan pendidikan akan benar-benar terwujud secara sempurna apabila prestasi yang dimiliki siswa sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pemerintah serta prestasi yang diperoleh pun benar-benar murni hasil dari usaha masing-masing siswa itu sendiri.

Namun pada kenyataannya, yang terjadi pada siswa SMK Muhammadiyah Delanggu khususnya kelas XI saat ini sebagian besar siswa

masih bersifat saling ketergantungan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Kebanyakan dari mereka bekerja sama dalam pencapaian suatu prestasi. Sebagai contoh dalam mengerjakan ujian ataupun tugas individu, diperkirakan dalam satu kelas, dari 40 siswa hanya 10 siswa dengan persentase 25% yang benar-benar murni mengerjakan sendiri, 30 siswa lain dengan persentase 75% hanya mencontoh atau bergantung pada 10 siswa tersebut. Hal tersebut menggambarkan bahwa prestasi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu pada saat ini masih rendah.

Semua pelaku pendidikan (siswa, orang tua dan guru) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Dimiyati Mahmud (dalam <http://azharm2k.wordpress.com>), menyebutkan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa mencakup faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar, hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Dengan adanya hal tersebut diharapkan para guru serta orang tua ikut andil bekerja sama dalam mendidik dan mengawasi siswa dalam proses

pembelajaran. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara memberikan motivasi terhadap para siswa dan melatih sikap mandiri yang dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri motivasi dan kemandirian diperlukan siswa untuk menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa guna mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan serta tercapainya tujuan pendidikan yang optimal. Karena dari sekian banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, motivasi dan kemandirian menjadi salah satu faktor yang berpengaruh.

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seorang individu untuk melakukan suatu perbuatan. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi yang kuat menumbuhkan gairah, semangat, dan perasaan senang untuk belajar. Seseorang akan menampilkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal lelah dan apabila ia mempunyai motivasi yang tinggi. Hamzah (2008:23) menyatakan bahwa :

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor intinsik dan faktor ekstrinsik.faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar,harapan akan cita-cita.sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Maka dari itu motivasi sangatlah penting bagi peningkatan prestasi yang akan dicapai seorang siswa, sebab tanpa adanya motivasi, seseorang tidak akan melakukan aktivitas belajar. Motivasi pada dasarnya dapat

membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar maka tidak ada kegiatan belajar pada siswa tersebut. Sehingga motivasi sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa.

Selain motivasi belajar, satu diantaranya adalah kemandirian dalam belajar, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi hasil prestasi belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai kemandirian belajar akan dapat mengorganisir dirinya sendiri terhadap kebutuhannya dalam mempelajari materi pelajaran. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya prestasi belajar yang optimal. Menurut Sutarno (2005:160) “Mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri, dan melakukan tugas dengan baik”. Sedangkan menurut Soedarsono (2007:152) “Mandiri adalah suatu hal yang sangat penting, meski kurang tepat bila dianggap sebagai sasaran akhir”. Setelah kedua faktor tersebut terpenuhi yaitu motivasi belajar dan kemandirian belajar, prestasi belajar yang akan dicapai pun tentu akan lebih baik dan optimal dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi dan kemandirian dalam hal belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMANDIRIAN DALAM BELAJAR TERHADAP**

**PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN AJARAN
2012/2013”**

B. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin apabila permasalahan yang ada tersebut dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas .

Dalam hal ini dipandang perlu membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu angkatan 2012/2013 yang tertera dalam rapor .
2. Motivasi belajar dibatasi pada motivasi belajar mata pelajaran akuntansi dikelas pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu angkatan 2012/2013.
3. Kemandirian dalam belajar dibatasi pada kemandirian siswa dalam belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu angkatan 2012/2013.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu?
2. Adakah pengaruh yang signifikan kemandirian dalam belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu?
3. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian dalam belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kemandirian dalam belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Delanggu.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar,serta menjadi lebih mandiri dalam belajar guna meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Penulis

Dari penelitian ini dapat mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kemandirian siswa dalam belajar terhadap prestasi belajar pada siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.